

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : The Primitive Brain of Early Homo					
2	Nama Penulis : Marcia S. P. De Leon, Thibault Bienvenu, Assaf Marom, Silvano Engel, Paul Tafforeau, Jose Luis Alatorre Warren, David Lordkipanidze, Iwan Kurniawan, Delta Bayu Murti, Rusyad Adi Suriyanto, Toetik Koesbardiati , and Christoph P. E. Zollikofer					
3	Nama Jurnal: Science Vol 372 No 6538; April 2021					
B	Peng-index : Terindeks di Scopus Q1 , SJR 2021 (14,59) dan Web of Science Core Collection Science Citation Index Expanded (SCIE)					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> 1. Artikel ini membahas otak manusia purba dengan studi komparasi antara Homo awal Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus di Asia Barat 2. Penggunaan metode geometrik morfometrik pada tengkorak memiliki korelasi dengan bidang keilmuan Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul merupakan bentuk identifikasi manusia. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas otak manusia purba dengan studi komparasi antara Homo awal Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus di Asia Barat 2. Penggunaan metode geometrik morfometrik pada tengkorak memiliki korelasi dengan bidang keilmuan Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul merupakan bentuk identifikasi manusia. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas otak manusia purba dengan studi komparasi antara Homo awal Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus di Asia Barat 2. Penggunaan metode geometrik morfometrik pada tengkorak memiliki korelasi dengan bidang keilmuan Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pengusul merupakan bentuk identifikasi manusia. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary. </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary.			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary.					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $(40\% \times 37)/11 = 1,34$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si
NIP. 196609061989031002

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : Link Sinta https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : The Primitive Brain of Early Homo					
2	Nama Penulis : Marcia S. P. De Leon, Thibault Bienvenu, Assaf Marom, Silvano Engel, Paul Tafforeau, Jose Luis Alatorre Warren, David Lordkipanidze, Iwan Kurniawan, Delta Bayu Murti, Rusyad Adi Suriyanto, Toetik Koesbardiati , and Christoph P. E. Zollikofer					
3	Nama Jurnal: Science Vol 372 No 6538; April 2021					
B	Peng-index : Terindeks di Scopus Q1 , SJR 2021 (14,59) dan Web of Science Core Collection Science Citation Index Expanded (SCIE)					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> 1. Artikel ini membahas terkait perbedaan otak Homo awal di Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus Asia Barat yang tampak dari kemampuan otak. 2. Metode geometric dan morfometrik pada tengkorak menunjukkan adanya perbedaan otak yang menyebabkan perbedaan implikasi neurofungsional dan taksonomi. 3. Artikel ini memiliki korelasi dengan keahlian pengusul Paleoantropologi karena dapat mengungkapkan kehidupan Homo melalui aspek sisa kematian (temuan tengkorak). 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas terkait perbedaan otak Homo awal di Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus Asia Barat yang tampak dari kemampuan otak. 2. Metode geometric dan morfometrik pada tengkorak menunjukkan adanya perbedaan otak yang menyebabkan perbedaan implikasi neurofungsional dan taksonomi. 3. Artikel ini memiliki korelasi dengan keahlian pengusul Paleoantropologi karena dapat mengungkapkan kehidupan Homo melalui aspek sisa kematian (temuan tengkorak). 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas terkait perbedaan otak Homo awal di Afrika dan Asia Barat dengan Homo Afrika dan Homo erectus Asia Barat yang tampak dari kemampuan otak. 2. Metode geometric dan morfometrik pada tengkorak menunjukkan adanya perbedaan otak yang menyebabkan perbedaan implikasi neurofungsional dan taksonomi. 3. Artikel ini memiliki korelasi dengan keahlian pengusul Paleoantropologi karena dapat mengungkapkan kehidupan Homo melalui aspek sisa kematian (temuan tengkorak). 4. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary. </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary.			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://www.science.org/doi/10.1126/science.aaz0032 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:0036-8075, E-ISSN:1095-9203 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit, hijacked) : tidak masuk pada predatory. 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor terdapat lebih dari 4 Negara. 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Ke 11 dari 12 penulis, bukan sebagai coresponding author. 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 50 kali dan dalam setahun terdapat 4 volume. 7. Subjek area dan katagori jurnal : Multidisciplinary.					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada perubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada perubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada perubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%)						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $0,4 \times 38 : 11 = 1,38$						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai 2



Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
NIP. 196505061993031003